
PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. (SURVEI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN DI POLITEKNIK ELBAJO COMMODUS- LABUAN BAJO)

Oleh

Ni Made Dwita Ratnaningsih

Politeknik eLBajo Commodus, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email: dwitaratna@poltekelbajo.ac.id

Article History:

Received: 11-07-2022

Revised: 23-07-2022

Accepted: 16-08-2022

Keywords:

Persepsi, Motivasi,
Perpajakan, Mahasiswa

Abstract: *Tingginya kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan namun kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi latar belakang penelitian ini mengambil objek penelitian terkait pengaruh persepsi dan motivasi Mahasiswa pada minat berkarir di bidang perpajakan dengan subjek mahasiswa adalah akuntans perpajakan Politeknik eLBajo Commodus-Labuan Bajo untuk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh variable persepsi dan motivasi pada minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. kesimpulan penelitian ini adalah Variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan, Variabel persepsi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan, yang disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai karir dan juga kurangnya pengaruh serta role model dari lingkungan mereka yang bekerja di bidang perpajakan dan Variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.*

PENDAHULUAN

Motivasi utama mahasiswa dalam melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi adalah untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih luas. Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan Pendidikan. Labuan Bajo yang dijadikan kawasan wisata premium sedang berkembang. Perkembangan wilayah labuan bajo ini juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif. Kondisi yang demikian ini diperlukan investasi pada sumber daya manusia untuk melanjutkan proses industrialisasi serta dapat membawa perekonomian yang senantiasa tumbuh dan

berkembang.

Lulusan akuntansi biasanya memilih karir sebagai akuntan di suatu perusahaan, akuntan publik atau sebagai pegawai negeri. Namun belakangan muncul profesi yang menarik, yaitu profesi di bidang perpajakan seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak dan spesialis pajak di perusahaan. (Tenriwaru et al, 2016). Perkembangan Labuan Bajo didukung oleh berbagai sektor yang didalamnya terdapat perusahaan yang menjalankan bisnis. Pada proses bisnisnya perusahaan sebagai wajib pajak badan harus melakukan kewajiban pajak mereka. Sektor perpajakan menjadi hal sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. Karir di bidang perpajakan memiliki peluang yang cukup besar bagi lulusan akuntansi karena karir ini masih sangat dibutuhkan dan masih belum menarik. Kurangnya minat berkarir di bidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan dan peluang kerja di bidang perpajakan. (Tenriwaru et al, 2016).

Dalam memilih karir, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut atau adanya keinginan atau minat terhadap karir tersebut. Persepsi mahasiswa dan pengetahuan mahasiswa terkait pajak juga akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir (Hawani ddk, n.d.). Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua pemahaman atas akuntansi dan perpajakan daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Tingginya kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan namun kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi latar belakang penelitian ini mengambil objek penelitian terkait pengaruh persepsi dan motivasi Mahasiswa pada minat berkarir di bidang perpajakan dengan subjek mahasiswa adalah akuntans perpajakan Politeknik eLBajo Commodus-Labuan Bajo untuk

LANDASAN TEORI

Persepsi

Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu, persepsi masing-masing individu terhadap suatu hal tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda.

Motivasi

Menurut Terry G (1986) motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan (perilaku). Menurut Widyastuti, dkk dalam Muhammad Iqbal (2011) motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan.

Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi itu ada atau terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi untuk segera beraktivitas segera mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan motivasi sebagai motor penggerak maka bahan bakarnya adalah kebutuhan (need),

Minat

Minat adalah aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesiapan mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Bernanrd dalam Sardiman (2008) mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Karir dalam Bidang Perpajakan

Beberapa profesi yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak dan Tax Specialist sebagai berikut (Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi?, www.ortax.org):

1. Pegawai Direktorat Jenderal Pajak
Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang diberi kepercayaan, wewenang, dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan secara langsung kepada wajib pajak tertentu. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki peranan yang penting dalam menjamin bahwa Wajib Pajak mengerti akan kewajiban perpajakannya. Peranan ini diserahkan secara langsung kepada para petugas yang berkompeten dalam menunjang suksesnya sistem kemandirian yang diberikan kepada Wajib Pajak Indonesia.
2. Konsultan Pajak
Profesi konsultan pajak merupakan profesi yang dijalankan oleh para profesional yang memberikan jasa profesional kepada Wajib Pajak. Selain menyelesaikan kasus-kasus perpajakan, konsultan pajak dituntut untuk senantiasa memberikan masukan mengenai prinsip-prinsip dan manajemen perpajakan yang harus ditempuh oleh kliennya agar dapat mengoptimalkan kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan pajak yang berlaku.
3. Tax Specialist (Perusahaan)
Tax Specialist (Perusahaan) merupakan seorang profesional, bukan pegawai Dirjen Jendral Pajak yang memiliki kemampuan dan latar belakang perpajakan yang memadai serta memiliki kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, memberikan analisa atas setiap permasalahan perpajakan yang terjadi, serta menginformasikan dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stake holder).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh variable persepsi dan motivasi pada minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Tahapan penelitian adalah Menyusun kuesioner yang kemudian disebarakan melalui google form untuk mengumpulkan data. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi D-IV Akuntansi perpajakan Politeknik eLbajo Commodus, Labuan Bajo, kemudian Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode sampel jenuh, dikarenakan jumlah populasi tidak terlalu banyak, yaitu sebanyak 32 Orang. Variabel Penelitian terdiri dari Variabel Bebas yaitu Variabel persepsi (X1), Variabel Motivasi (X2), dan Variabel terikat yaitu minat berkarir di dunia perpajakan (Y). Masing-masing variable memiliki indikator masing-masing

Tabel 1. Indikator Variabel

A.Persepsi Berkarir di Bidang Perpajakan					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya berfikir bahwa proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan				
2	Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait pajak akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perpajakan				
3	Saya merasa bahwa sebelum berkarir di bidang perpajakan perlu mengikuti pelatihan untuk pengembangan karir.				
4	Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving untuk memecahkan masalah pajak				
5	Saya merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok				

B. Motivasi Berkarir di Bidang Perpajakan					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan				
2	Saya ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah- masalah riil dalam kehidupan sehari-hari				
3	Saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan				

4	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi				
5	Saya ingin mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat				

C. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan					
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Karir bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi				
2	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak				
3	Saya berminat berkarir dalam bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar				
4	Saya berminat berkarir di bidang pajak karena akan dapat fasilitas yang memadai				
5	Saya akan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai				

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat mahasiswa program studi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan.

H2 : Terdapat Pengaruh Persepsi terhadap Minat mahasiswa program studi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan.

H3 : Terdapat Pengaruh Motivasi terhadap Minat mahasiswa program studi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 2. Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 ^a	,638	,613	1,96684

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.5 Kontribusi persepsi dan motivasi pada minar mahasiswa prodi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan sebesar 61,3% sedangkan sisanya sebesar 48,7% merupakan kontribusi dan variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (F)

Tabel 3. Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	197,315	2	98,658	25,503	,000 ^b
Residual	112,185	29	3,868		
Total	309,500	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig. F) adalah 0,000 atau kurang dari 0,005, maka hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang dimana terdapat pengaruh persepsi dan motivasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi perpajakan Politeknik eLBajo Commodus untuk berkarir di bidang perpajakan.

Uji Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan:

- Probabilitas > 0,05 atau thitung < ttabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- Probabilitas < 0,05 atau thitung > ttabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima

1) Persepsi (X1)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai Probabilitas (Sig. t) dari variable persepsi adalah 0,915 sehingga hipotesis H₂ ditolak variable bahwa persepsi tidak berpengaruh secara parsial pada minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan.

2) Motivasi (X2)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai Probabilitas (Sig. t) dari variable motivasi adalah 0,00, sehingga hipotesis H₃ diterima variable bahwa motivasi berpengaruh secara parsial pada minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan.

1) Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir di bidang Perpajakan

Persepsi adalah suatu proses dimana individu memberi arti terhadap suatu fenomena yang terjadi berdasarkan kesan yang ditangkap oleh panca inderanya" (Suprihanto, dkk,2002:33). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa bekerja di bidang perpajakan, hal ini dapat disebabkan karena masih terbatasnya pengetahuan mahasiswa terhadap jenis karir di bidang perpajakan, dan atau juga bisa disebabkan sedikitnya pengalaman *atau role model* di lingkungan mereka yang bekerja di bidang perpajakan, dan juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan, brevet pajak dan profesi perpajakan membuat sebagian mahasiswa tidak berminat berkarir di bidang perpajakan (Meilani 2020)

2) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir di bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pada analisis sebelumnya, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dayshandi dkk (2015) bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan. "Minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik, motivasi intrinsik sendiri adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor- faktor di dalam diri" (Ormroad, 2012:101), jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka ada faktor-faktor dalam diri responden mahasiswa prodi perpajakan yang membuat mereka termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan, salah satu faktor adalah responden menyenangi bidang perpajakan, sehingga ia berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena akan dapat mengembangkan potensi dalam diri, hal ini sesuai dengan teori motivasi dari Abraham Maslow, dimana Maslow mengemukakan semua manusia memiliki 5 jenis kebutuhan dasar, salah satunya adalah kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan untuk memanfaatkan / mengembangkan potensi diri (Suprihanto,dkk., 2002:43).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan
2. Variabel persepsi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan, yang disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai karir dan juga kurangnya pengaruh serta *role model* dari lingkungan mereka yang bekerja di bidang perpajakan
3. Variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agrasadya, & Wahyudi Al Mansyah. (2022). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN GARDENER PADA PT ISS INDONESIA AREA PUSAT PENGELOLAAN GBK JAKARTA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 1933-1942.
- [2] Dayshandi Dody., Siti Ragil Handayani., Fransisca Yaningwati. 2015. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Minat Mahasiswa bekerja dibidang perpajakan, *Jurnal Perpajakan*, VOL 1, 1-11
- [3] Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara).
- [4] Hefri Oktarinaldi, & Robin. (2022). SISTEMATIK LITERATURE REVIEW : PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT . *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1477-1486.
- [5] Hidayanti, A., & Masyhudi, L. (2020). PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH, DAYA TARIK DAN LOKASI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI DESA TETE BATU KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 129-144. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.160>
- [6] Jasmine Fitria Wibowo, Eny Setyariningsih, & Budi Utami. (2022). PENGARUH BRAND

IMAGE, BRAND TRUST, DAN BRAND LOYALTY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA HP OPPO (STUDI PADA KONSUMEN OPPO DI MOJOKERTO). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3579–3592

- [7] Meilani, Nisa, 2020. Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. (n.d.). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)
- [8] Kusumaningtyas, Mei Trisnawati. 2013. “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan”. Skripsi Universitas Brawijaya, Malang
- [9] Ormroad, Jeanne Ellis. 2012. Psikologi Pendidikan. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- [10] Suprihanto, John.,Harsiwi, Agung M.,Hadi, Prakosa. 2002. Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN
- [11] Tenriwaru, & Amiruddin, N. (2016). The Effect Of Perception And Motivation On Tax Concentration Students 'Interest For A Career In Taxation. *Josar*, 1(1). www.ortax.org
- [12] Trisnawati, Mei. (2011). Pengaruh persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Media Akuntansi*, 48, 12-43.